

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam diturunkan bertugas untuk menyempurnakan agama-agama sebelumnya. Nabi Muhammad saw. melalui agama Islam, mengajarkan agar senantiasa melaksanakan perintah Allah swt. Ketaatan merupakan bentuk sikap taat kepada Allah swt yang bersifat umum baik kepada para sahabat, ulama maupun kaum muslim dengan melaksanakan kewajiban sholat dan menyeru untuk mengerjakan perintah serta menjauhi larangan Allah swt. kepada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat umum.

Dakwah merupakan suatu kegiatan atau aktifitas dalam mengajak, memanggil dan menyeru orang lain untuk mengerjakan amar maruf nahi munkar, melalui cara Bil Hikmah, Mauizatul Hasanah, dan Mujudallah. Hal ini di dukung dengan firman Allah swt. yang terdapat dalam surah An-Nahl/16 : 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik, dan berdiskusilah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan mu yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan siapa yang mendapat petunjuk di jalan-Nya.*

Berdasarkan penjelasan ayat diatas terdapat beberapa metode dalam melakukan aktifitas dakwah yaitu : *pertama*, menggunakan metode Bil Hikmah dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta mampu berperilaku bijaksana. *Kedua*, metode Mauizatul Hasanah merupakan gaya atau intonasi bicara dengan

menggunakan perkataan yang lemah lembut, sopan, dan penuh kasih sayang, dalam menyampaikan nasehat ataupun pesan dakwah. *Ketiga*, metode Mujadallah merupakan metode bertukar pikiran atau diskusi dan apabila terjadi pertikaian maka bantahlah dengan cara yang baik atau ahsan. Dalam penyampaian dakwah, peran media juga sangat penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan seorang pendakwah agar pesan yang disampaikan tersampaikan dengan baik.

Dakwah Rasulullah menggunakan berbagai metode dan media yang digunakan untuk penyampaian pesan dakwah, salah satunya dakwah *Bil Kitabah*. Ma'arif menyatakan dakwah *Bil Kitabah* merupakan dakwah dalam bentuk tulisan yang di sebar luaskan dengan menggunakan platform online maupun cetak sebagai media seperti buku atau novel, majalah, surat kabar, majalah, hingga *website*.<sup>1</sup>

Ketika membaca karya tulisan seseorang hal yang paling penting adalah kemampuan memahami setiap informasi yang dihadirkan penulis. Bahtiar menyatakan karya tulisan atau disebut juga dengan karya sastra yang baik adalah dapat memberikan informasi mengenai kehidupan masyarakat terutama kehidupan yang berhubungan dengan nilai religius atau keagamaan. Oleh karena itu, nilai keagamaan yang ada dalam sebuah karya sastra baik buku novel, maupun komik mampu menanamkan pesan-pesan dakwah (keagamaan) kepada pembacanya sehingga akan membentuk tingkah laku yang sesuai berdasarkan syariat agama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010, h. 161

<sup>2</sup> Nina Dhamayanti, Bambang Eko Hari Cahyono and Dwi Rohman Soleh. *Esensi Religiusitas Dalam Kumpulan Cerpen Tersangka*, Linguista : Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya, Vol. 5 No. 2 Desember, 2021, hal. 130. Tersedia di : <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/linguista/article/view/11447/3927> diakses pada Minggu, 24 April 2022.

Seiring perkembangan teknologi, dakwah melalui tulisan semakin marak digunakan sebagai upaya penyebaran pesan dakwah secara luas seperti, cetakan buku pada novel atau ilmu pengetahuan lain, seperti majalah, hingga komik strip.

Komik Real Masjid merupakan komik komplet (gabungan) dari Seri 1 hingga 4 yang diterbitkan pada 2011-2014 dengan penulis bernama Tony Hernanto yang memiliki 10,2 ribu pengikut di akun Instagram pada tahun 2023 dan komik dapat ditemukan di akun Instagram penulis @tonytrax\_ atau @realmasjid.comics, hingga platform belanja *online* seperti Tokopedia dan Shopee. Komik Real Masjid diterbitkan sebagai bahan bacaan untuk pembaca umum seperti anak-anak hingga usia 15 sampai 25 tahun, dengan menampilkan bentuk karakter yang lucu, ringan, *full color* dan *relate* terhadap penokohan dan alur cerita dalam perjalanan mencari jati diri tokoh dan penuh dengan nilai-nilai sosial hingga agama, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami pesan penulis di dalamnya serta mendapat dukungan positif dari dai, dan artis di Indonesia seperti ustadz Abdul Somad, ustadz Felix Shaw, ustadz Wijayanto, hingga Ariel Kuntung. Hingga saat ini, penulis telah melakukan workshop mengenai komik untuk sekolah dan pondok di daerah nusantara sampai Kuala Lumpur, Malaysia.

Adapun alasan komik ini dibuat penulis berdasarkan pengalaman pribadi dan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat, seperti komik yang tersebar tidak ada komik religi, menonton bola pada waktu subuh hingga mengabaikan sholat, kewajiban sholat di mesjid untuk laki-laki yang mulai ditinggalkan, dan lain-lain. Maka komik Real Masjid lahir sebagai bentuk kritik serta upaya dakwah

mengenai tata cara beragama, beribadah dan menjalankan kehidupan sosial berdasarkan ajaran Islam.

Komik strip merupakan komunikasi visual yang memiliki pengaruh dalam menyampaikan informasi dan pesan dakwah dengan menggabungkan teks tulisan serta gambar, sehingga menjadi serangkaian alur cerita yang memuat mengenai banyak hal seperti akidah, syariah, hingga akhlak. Komik bertema Islami Real Masjid Komplet Karya Tony Hernanto sebagai alat untuk diteliti karena peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam makna atau nilai keagamaan pada komik tersebut. Realitasnya sebagian besar masyarakat menganggap komik hanya sebagai bahan hiburan anak-anak tanpa mau memahami dan berusaha untuk mempelajari dan mengamalkan nilai dakwah atau keagamaan yang terdapat dalam karya sastra. Dengan demikian, nilai religius yang terdapat dalam karya sastra inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini, dalam menjabarkan serta menjawab sebuah fenomena ini.

Salah satu analisis yang peneliti gunakan adalah analisis semiotika dengan model Ferdinand De Saussure sebagai alat dalam menganalisis makna yang terdapat pada suatu bacaan seperti komik. Dalam hal ini, peneliti meyakini dengan menggunakan model analisis semiotika Ferdinand De Saussure sebagai alat sederhana namun tepat dalam menjabarkan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam menemukan makna atau nilai pada komik.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam komik Real Masjid Komplet (Seri

1 hingga 4) Karya Tony Hernanto dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Ferdians de Saussure.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini bagaimana pesan dakwah yang disampaikan penulis melalui komik Real Masjid Komplet kepada para pembaca melalui analisis semiotika penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) Ferdiand de Saussure?

### **C. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan fokus masalah yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pesan-pesan dakwah yang terkandung pada komik Real Masjid Komplet karya Tony Hernanto.

### **D. Signifikasi Penelitian**

Dalam hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan dalam sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan ilmiah mengenai dakwah melalui media komik.
  - b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber pendukung seperti bahan perbandingan serta pedoman dalam berkomunikasi maupun berdakwah tanpa menyimpang dari ajaran agama Islam.
2. Manfaat praktis
  - a. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, agar dapat menjadi sumber dalam membuat penelitian lanjutan dari penelitian ini.

- b. Memberikan gambaran dan motivasi kepada penulis komik dalam membuat dan mengolah suatu komik yang baik dan benar.
- c. Masyarakat umum, agar dapat dijadikan sebagai acuan dan motivasi dalam melakukan aktivitas berdakwah.
- d. Memberikan referensi awal bagi peneliti lain yang memiliki permasalahan objek yang sama secara lebih rinci.

### **E. Definisi Operasional**

Perlunya memahami istilah-istilah yang terkait dalam penelitian agar dapat dipahami oleh pembaca yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah bentuk seruan oleh pemberi pesan (*da'i*) kepada penerima pesan (*mad'u*) baik itu yang berkaitan dengan ketauhidan, keimanan, nasehat amar ma'ruf nahi munkar, maupun informasi lainnya yang disampaikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Maka, pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pesan akidah, syariah hingga akhlak yang disampaikan melalui media komik dalam bentuk gambar dan tulisan kepada pembacanya (*mad'u*) sehingga diharapkan adanya perubahan tingkah laku terhadap pesan yang disampaikan melalui analisis semiotika Ferdinand de Saussure berdasarkan konsep Glock dan Stark.

#### 2. Komik

Nana S dan A. Rivai menyatakan bahwa komik merupakan bentuk kartun untuk menjelaskan sebuah tokoh atau karakter dan menjalankan alur cerita secara

beurutan dengan menghubungkan antar gambar, sehingga dapat memberikan hiburan kepada pembaca.<sup>3</sup>

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa komik adalah kumpulan gambar yang disusun dengan beraturan dan penuh warna, dengan menggunakan banyak tokoh di dalamnya untuk menjalankan alur cerita dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan pesan sehingga menghasilkan respon yang menghibur maupun mendidik. Adapun komik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komik komplet yang berjudul Real Masjid Komplet karya Tony Hernanto yang terdiri dari seri 1 hingga 4 dengan tahun terbit dari 2011-2014.

### 3. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure

Pradopo (2011:119) menyatakan bahwa semiotik merupakan ilmu mengenai tanda-tanda, yang mengkaji mengenai sistem, aturan, dan norma yang di anggap memiliki sebuah arti.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu semiotika merupakan cabang ilmu pengetahuan dalam mengkaji mengenai tanda yang terjadi di kehidupan masyarakat seperti, suara yang berasal dari manusia atau binatang, atau bunyi-bunyian, maupun norma-norma disebut dengan penanda (*signifier*) yang dimana menurut teori ini dapat memiliki suatu arti atau makna bagi penerimanya yang disebut sebagai petanda (*signified*).

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, Achmad Rivai, *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, Bandung : Sinar Baru, 2002, h. 64

<sup>4</sup> Kondrad Eko Putro S, Andrayani, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*, Jawa Barat : Eduvision, 2019 h.21-22

## F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan pustaka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan terkait dengan pesan dakwah melalui media komik. Diantaranya sebagai berikut :

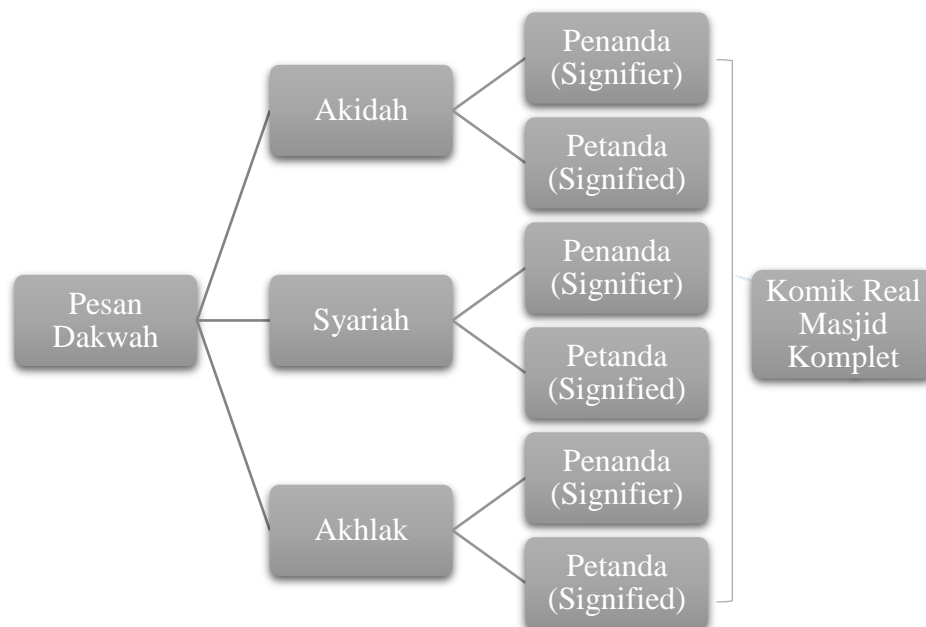
Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

1.	<b>Judul</b>	Berdakwah Melalui Komik : Analisis Pesan Dakwah Dalam Komik Pngen Jadi Baik 2
	<b>Penulis</b>	Muhammad Maulana Mahmuda
	<b>Tahun</b>	2017
	<b>Objek Penelitian</b>	Komik Pngen Jadi Baik 2
	<b>Perbedaan</b>	Terdapat Perbedaan pada objek penelitian, yaitu Komik Pngen Jadi Baik sedangkan peneliti menggunakan objek Komik Real Masjid Komplet (Seri 1 hingga 4)
	<b>Persamaan</b>	Dalam penelitian ini sama-sama ingin mendeskripsikan pesan dakwah yang terdapat dalam komik dengan menggunakan pendekatan kualitatif
	<b>Hasil Penelitian</b>	Penulis menemukan lebih banya pesan akhlak daripada pesan akidah dan syariah dalam Komik Pngen Jadi Baik 2
2.	<b>Judul</b>	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Tak Sekadar Jalan
	<b>Penulis</b>	Muhammad Arifin Mubarak
	<b>Tahun</b>	2019
	<b>Objek Penelitian</b>	Film Tak Sekadar Jalan
	<b>Perbedaan</b>	Terdapat pada objek penelitian yaitu sebuah film, serta memaparkan mengenai penanda, petanda, objek dan pesan dakwah
<b>Persamaan</b>	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis Semiotika Ferdinand de Saussure	
<b>Hasil Penelitian</b>	Penulis menemukan bahwa dalam Film dengan judul Tak Sekadar Jalan sarat akan pesan dakwah yang mewakili aspek akidah, syariah, dan akhlak yang ditampilkan melalui penanda dalam film, makna petanda, dan reperent yang melengkapi pemaknaan penanda dan petanda.	
3.	<b>Judul</b>	Pesan Dakwah Dalam Komik ‘Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi’
	<b>Penulis</b>	Siti Nurfadila
	<b>Tahun</b>	2018
	<b>Objek Penelitian</b>	Komik dengan judul ‘Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi’



<b>Perbedaan</b>	Model Analisis yang digunakan adalah Roland Barthes dengan fokus pesan dakwah akhlak. Sedangkan peneliti menggunakan analisis Ferdinand de Saussure
<b>Persamaan</b>	Pesan dakwah dengan pendekatan kualitatif
<b>Hasil Penelitian</b>	Penulis menemukan hasil bahwa dalam komik yang berjudul 'Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi' memuat mengenai kandungan pesan dakwa mazmumah dan akhlak mahmudah

### G. Kerangka Pikir



### H. Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pesan dakwah pada komik Real Masjid Komplet ini penelitian analisis semiotika, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis semiotika Ferdinand de Saussure mengenai tanda yang terdiri dari penanda (signifier) dan petanda (signified). Bogdan dan Taylo mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan suatu tata cara penelitian dalam memperoleh data

beupa deskriptif seperti kalimat tertulis melalui orang-orang serta tingkah laku bisa di amati.<sup>5</sup> Jenis penelitian ini peneliti gunakan untuk menggambarkan pesan dakwah dalam komik Real Masjid Komplet karya Tony Hernanto.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek disebut juga dengan sumber tempat, seseorang atau sesuatu dalam mendapatkan data penelitian.<sup>6</sup> Sehingga, subjek dalam penelitian ini mengenai komik Real Masjid Komplet karya Tony Hernanto.

### **b. Objek Penelitian**

Objek yang terdapat dalam penelitian merupakan permasalahan atau disebut variabel hingga sesuatu hal, yang menjadikan titik fokus permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini pesan dakwah yang terkandung pada komik Real Masjid Komplet dengan meneliti mengenai pesan dakwah yang ditampilkan melalui tokoh atau karakter, balon kata, warna hingga alur cerita dalam komik.

## **3. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data merupakan informasi terhadap suatu hal yang bersangkutan dengan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Adapun penentuan data difokuskan pada rumusan masalah, manfaat

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, h.21

<sup>6</sup> Ibid, 61

<sup>7</sup> Ibid, 70

serta tujuan, maka peneliti menentukan dua jenis data yang terbagi mencari dua yaitu :

1) Data Utama

Data utama adalah data yang di dapatkan secara langsung melalui sumber data pertama yang diambil dari objek atau lokasi penelitian.<sup>8</sup> Maka, peneliti memperoleh data langsung yaitu komik Real Masjid Komplet Karya Tony Hernanto berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi.

2) Data Kedua

Data sekunder atau kedua adalah data yang di dapatkan melalui sumber kedua mengenai informasi dan data penelitian yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti memperoleh data sekunder berupa data wawancara dan pustaka (*library research*).

**b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat diambil dan diamati dari gambar dan teks yang terdapat dalam komik Real Masjid. Sementara itu, mengenai sumber tertulis lainnya peneliti peroleh melalui keperpustakaan (*library research*) seperti buku, jurnal, arsip, literatur, website, dan lain sebagainya. Sedangkan sumber data terakhir yaitu melalui wawancara dan pengamatan yang berasal penulis hingga akun media sosial Instagram Tony Hernanto.

---

<sup>8</sup> Ibid, 71

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam mendapatkan informasi dan keterangan yang di perlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam upaya untuk mencari data tersebut, peneliti memperoleh tiga cara dalam pengumpulan data, yaitu :

##### a. Observasi

Pengumpulan data pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap kesepakatan masyarakat (konvensi sosial) yang memungkinkan adanya kesamaan konvensi dalam komik Real Masjid Komplet (Seri 1 hingga 4) terhadap Karya Tony Hernanto.

##### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis disebut dengan wawancara dengan tujuan untuk melengkapi data dalam sebuah penelitian. Adapun jenis wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk melengkapi data umum yang tidak peneliti dapatkan dan sebagai uji kebenaran terhadap hasil penelitian dengan mewawancarai penulis dan salah satu informan yang ada di lingkungan fakultas.

##### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data pendukung untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dalam hasil penelitian berupa jurnal ilmiah, buku cetak dan *e-book* maupun internet.

## **5. Teknik Analisis Data**

### **a. Mengolah Data**

Pengolahan data adalah suatu usaha dalam mempersiapkan data untuk dianalisis, terdapat beberapa langkah dalam pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Melakukan pencatatan secara sistematis terhadap keseluruhan data yang diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, maupun dokumentasi.
- 2) Melakukan pemilihan data agar tidak terdapat data yang diperoleh tidak saling tumpang tindih.
- 3) Melakukan pengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan tema penelitian.
- 4) Melakukan analisis terhadap data yang telah di kelompokkan menggunakan analisis teori yang digunakan.
- 5) Menarik kesimpulan terhadap data dan fokus masalah yang telah di analisis.

### **b. Analisis Data**

Peneliti akan memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu berupa uraian yang menggambarkan peristiwa atau pesan yang terdapat dalam komik Real Masjid Komplet karya Tony Hernanto.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berfungsi dalam mempermudah pemahaman terhadap pembahasan dalam penelitian, penulis akan menguraikan sistematika penulisan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I, terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, signifikansi penulisan, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II, Gambaran umum terhadap komik yang diteliti seperti profil biografi penulis dan gambaran tentang komik real masjid.

BAB III, kajian teori yang digunakan terdiri dari pesan dakwah, analisis semiotika, hingga tinjauan mengenai komik.

BAB IV, berisi hasil penelitian dan pemahasan yang mencakup penyajian pesan dakwah dalam komik Real Masjid Komplet , dan kuantifikasi pesan dakwah.

BAB V, bagian penutup sebagai pemaparan terakhir dari penelitian yaitu kesimpulan dan rekomendasi